BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) dalam bukunya yang berjudul Penulisan Karya Ilmiah, Objek penelitian adalah :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada Rumah makan Yun Sin Bogor. Dalam melakukan penelitian. Di Rumah Makan Yun Sin Bogor dari 13 devisi yang berkedudukan di Jl. Danau Bogor raya D5 No.37 Bogor. Sebagaimana dapat di lihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Divisi Rumah Makan Yun Sin Bogor

No	Devisi
1	DIVISI HRD
2	DIVISI MANAJER
3	DIVISI SUPERVISOR
4	DIVISI CHEF
5	DIVISI MARKETING
6	DIVISI ACCUNTING
7	DIVISI SERVISE
8	DIVISI PRODUCT
9	DIVISI STEWARD
10	DIVISI REECIVING
11	DIVISI HOUSMAN
12	DIVISI ENGINEERING
13	DIVISI GRANDENER

3.2 Metode Penelitian

Suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis atau bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Metode penelitian menurut **Sugiyono (2009:2)**"Pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaantertentu". Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif"

Penelitian Deskriptif menurut **Sugiyono (2009:206)** menjelaskan bahwa :

Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Penelitian Verifikatif menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa :

Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y yang di teliti.

Dalam hal ini dimana variabel X1 adalah pengaruh kepemimpinan variable X2 adalah kemampuan karyawan dan variabel Y adalah kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang variabel kepemimpinan dan kemampuan karyawan dan serta kinerja karyawan. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data pengaruh kepemimpinan, kemampuan karyawan dan kinerja karyawan yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pada suatu hipotesis, penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan kemampuankaryawan terhadap kinerjakaryawanrumahmakan Yun Sin bogor.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis

dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, dan dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan Analisis regresi berganda.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Menurut **Sugiyono (2009:26)**, Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian adalah :

1. Menetapkan permasalahan kurangnya kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugasnya pada waktu yang ditetapkan. sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada keterampilan komunikasi. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian : Pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada Rumah makan Yun Sin bogor.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah keterampilan komunikasi yang menjadi kepemimpinan dan kemampuan karyawan dalam kinerja karyawan.

3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Seberapa besar Pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan pada Rumah makan Yun Sin bogor.

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis kepemimpinan dan kemampuan karyawan secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan pada Rumah makan Yun Sin bogor.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis penelitian ini adalah kepemimpinan dan kemampuan karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada rumah makan Yun Sin bogor.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan. Menyusun desain penelitian untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

8. Melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan Verifikatif, serta Uji Korelasi *(Pearson),* analisis regresi berganda dan Koefisien Determinasi.

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Tabel 3.2

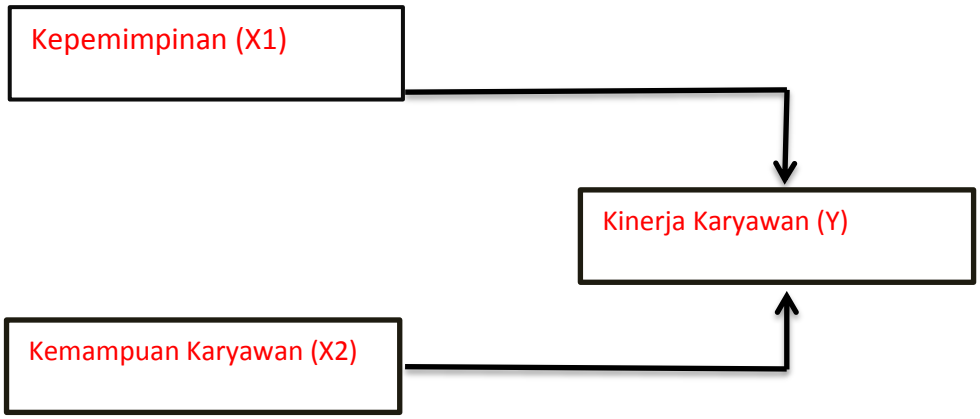
Desain penelitian

Tujuan penelitian	**Desainpenelitian**			
	Jenispenelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	**Time horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Pengelola/ pemilikrestoran	Cross sectional
T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Pengelola/ pemilikrestoran	Cross sectional
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Pengelola/ pemilikrestoran	Cross sectional
T-4	*Descriptive*	*Descriptive dan*	Pengelola/	Cross sectional

	&verifikatif	*explanatory survey*	pemilikrestoran	

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigm hubungan antara dua variable bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variable tergantung.

Desain penelitian tersebu tdapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1DesainPenelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2008:59) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang di sesuaikan dengan judul yang diteliti, yaitu :

1. Variabel Independen (X) atau variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2009:59) Variabel bebas adalah sebagai berikut:

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) ". Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen (X) adalah Pengaruh kepemimpinandan kemampuankaryawan.

2. Variabel Dependen (Y) atau variabel terikat

Menurut Sugiyono (2009:59) variabel terikat sebagai berikut:

"Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen (Y) adalah kinerjakaryawan".

Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel ini terdapat pengembangan dari variabel menjadi konsep dan indikator seperti yang tergambar pada tabel berikut

Tabel 3.3

Operasional Variabel Kepemimpinan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
emimpinan riable X1)	Kepemimpinan adalah: "Proses mengarahkan, menginstruksikan atau memengaruhi orang lain atau organisasi untuk melaksanakan suatu tugas atau tujuan organisasi". Eddy SoeryantoSoegoto (2009:222)	1. Kemampuan analisa	Tingkat Pemimpin mampu menganalisa dalam menentukan langkah-langkah pencapaian tujuan Kurangnya kemampuan pemimpin dalam menganalisa masalah yang sering ditimbulkan karyawannya	Ordinal	1	Rumah Makan Yun Sin Bogor
		2. Keterampilankomunikasi	Tingkat Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik Keterampilan berkomunikasi sangat passif	Ordinal	2	
		3. Programatis	Tingkat Pemimpin dalam menyusun langkah-langkah proses pencapaian tujuan tersusun dan terkonsep	Ordinal	3	
		4. kesederhanaan	Tingkat Pemimpin harus memberikan contoh dengan kesederhanaan pada kayawan	ordinal		

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kemampuan Karyawan

Variabel	KonsepVariabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item	Sumber Data
Kemampuan karyawan(X2)	Kemampuan:(abilities) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan tau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara phisik atau mental yamg ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman**(Soehardi,2003:24).**	Kemampuan intelektual	1. Kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. 2. Kurangnya tingkat kemampuan intelektual karyawan	Ordinal	4	Rumahmakan Yun Sin Bogor
		Kemampuan phisik	tingkat stamina Tingkat kekuatan Tingkat keterampilan serupa.	ordinal	5	
		Kemampuan Kerja	Tingkat Pengetahuan	Ordinal	6	
			Tingkat kreatif	ordinal		
			Tingkat Inisiatif			
			Tingkat sikap			

Tabel 3.5

Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	KonsepVariabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item	Sumber Data
Kinerja karyawan (Variable Y)	"Kinerja (prestasikerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya". Anwar prabumangkunegara (2000:67)	• Kualitas kerja	Tingkat kesesuaian kualitas pekerjaan yang berhasil dihasilkan dengan standar yang ditetapkan	Ordinal	7	Rumah Makan Yun Sin Bogor
		• Kuantitaskerja	Tingkat Kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan dengan standar yang ditetapkan	ordinal	8	
		• Ketepatan	Tingkat ketepatan waktu yang dibebankan	ordinal	9	
		• waktu	Tingkat kehadiran yang cenderung	ordinal	10	
		• Disiplin kerja	Tingkat disiplin yang cukup digunakan karyawan	ordinal	11 12	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini,penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian.

Menurut Sangadji & Sopiah (2010: 171) data primer merupakan “sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

Data primer dalam penelitian adalah variable pengaruh kepemimpinan, diperoleh dari para karyawan yang bekerja disana . Pengaruh kemampuan karyawan, diperoleh langsung dari manager rumah makan Yun Sin, dan kinerja karyawan diperoleh dari konsumen yang lagi makan di rumah makan Yun Sin sebagai sampel penelitian.

Menurut Sangadji & Sopiah (2010: 172) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi data yang telah diolah oleh pihak lain dan juga informasi mengenai data-data terkait dengan Rumah makan Yun Sin bogor.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2008:15)**, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Untuk penelitian diperlukan sekelompok orang dalam satu wilayah yang diteliti untuk diberikan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berisikan indikator dan variabel yang diteliti..

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Rumah Makan Yun Sin Bogor berjumlah sebanyak 76 orang, dimana terbagi dalam 13 Divisi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6

Jumlah karyawan per Divisi di Rumah makan Yun Sin Bogor

NO	DIVISI	JUMLAH KARYAWAN
1	DIVISI HRD	1
2	DIVISI MANAJER	2
3	DIVISI SUPERVISOR	1
4	DIVISI CHEF	1

5	DIVISI MARKETING	4
6	DIVISI ACCUNTING	3
7	DIVISI SERVISE	20
8	DIVISI PRODUCT	27
9	DIVISI STEWARD	6
10	DIVISI REECIVING	3
11	DIVISI HOUSMAN	5
12	DIVISI ENGINEERING	2
13	DIVISI GRANDENER	1
Jumlah		76

Sumber :Rumahmakan Yun Sin Bogor

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut **Sugiyono (2008:116)**. Penggunaannya adalah dengan mengambil sampel acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil sedemikian

rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Metode penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan *Slovin,* pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah sampel

e : Tingkat kesalahan dalam meraih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini sebesar 1%, 5%, 10%).

Dari keterangan di atas, maka dapat diambil sampel sebanyak 43 karyawan dengan perhitungan sebagai berikut :

Populasi (N)=76

Batas ketelitian (e)=10%

Ukuran Sampel (n)

$$\frac{76}{1 + 76\ (0{,}1)^2}$$

n = 43,1818182 =43

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 76 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 43 orang karyawan dengan pembulatan.

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing Divisi dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampelpada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

N = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

Tabel 3.7
Jumlah Sample per Divisi Rumah makan Yun sin Bogor

NO	DIVISI	TOTAL
1	DIVISI HRD	$〖 n〗_i = 1/76 \times 43 = 0{,}56 = 1$
2	DIVISI MANAJER	$〖 n〗_i = 2/76 \times 43 = 1{,}13 = 1$
3	DIVISI SUPERVISOR	$〖 n〗_i = 1/76 \times 43 = 0{,}56 = 1$

4	DIVISI EXSEKUTIF CHEF	$〖 n〗_i = 1/76 \times 43 = 0{,}56 = 1$
5	DIVISI MARKETING	$〖 n〗_i = 4/76 \times 43 = 2{,}26 = 2$
6	DIVISI ACCUNTING	$n_i = 3/76 \times 43 = 1{,}69 = 2$
7	DIVISI SERVISE	$n_i = 20/76 \times 43 = 11{,}31 = 11$
8	DIVISI PRODUCT	$n_i = 27/76 \times 43 = 15{,}27 = 15$
9	DIVISI STEWARD	$〖 n〗_i = 6/76 \times 43 = 3{,}39 = 3$
10	DIVISI REECIVING	$〖 n〗_i = 3/76 \times 43 = 1{,}69 = 2$
11	DIVISI HOUSMAN	$n_i = 5/76 \times 43 = 2{,}28 = 2$
12	DIVISI ENGINEERING	$n_i = 2/76 \times 43 = 1{,}13 = 1$
13	DIVISI GRANDENER	$n_i = 1/76 \times 43 = 0{,}56 = 1$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing Divisi Rumah Makan Yun Sin Bogor secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.8 :

Tabel 3.8
Populasi dan Sampel

NO	DIVISI	Populasi	Sampel
1	DIVISI HRD	1	1
2	DIVISI MANAJER	2	1
3	DIVISI SUPERVISOR	1	1
4	DIVISI CHEF	1	1
5	DIVISI MARKETING	4	2
6	DIVISI ACCUNTING	3	2
7	DIVISI SERVISE	20	11
8	DIVISI PRODUCT	27	15
9	DIVISI STEWARD	6	3
10	DIVISI REECIVING	3	2
11	DIVISI HOUSMAN	5	2
12	DIVISI ENGINEERING	2	1

13	DIVISI GRANDENER	1	1
JUMLAH		76	43

Sumber : Data diolah

3.2.4 TeknikPengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan berasal dari sumber – sumber sebagai berikut :

a. Obvervasi (Pengamtan langsung)

Melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan Rumah makan yun sin bogor yang berhubungan dengan variable penelitian. Hasil dari observasi dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan Tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada rumah makan Yun Sin bogor.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan Rumah makan Yun Sin Bogor.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skalal ikert dimana alternative jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Kepemimpinan (X1) dan Kemampuan Karyawan (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternative tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternative jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9

Skala Likert

Jawaban	BobotNilai
a. SangatSetuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Cukup (C)	3

d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literature, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambar sejarah Rumah makan Yun Sin., dokumen yang menerangkan struktur organisasi perusahaan.

3.2.4.1Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:173) tentang validitas adalah :

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan korelasi pearson (*Product Moment Pearson*). Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran

seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r\,xy = \frac{\sum n\,XiY - (\sum Xi \sum Y)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \times \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r xy : Koefisien korelasi Pearson antara item instrument yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

Xi : Skor tiap-tiap item instrument yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrument dalam variable tersebut

n : Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada

metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan (indeks validitas) 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi *product moment* (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Hasil pengujian validitaspenelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X1 (kepemimpinan) memiliki nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian untuk variabel bebas di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel X2 (kemampuankaryawan) memiliki nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitaspenelitian untuk variabel terikat di atas menunjukan seluruh item pertanyaan variabel Y (kinerjakaryawan) memiliki nilai r di atas 0,30. Dengan demikian, item-item pertanyaan variabel bebas dinyatakan valid.

3.2.4.2 UjiReliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitasadalah:

Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil

indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belahdua (*split half Method*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *spearman-brown correlation*.

Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagimenjadi 2 secara acak (misalnya item ganjil dan genap). Kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.

2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga dapat skor total untuk setiap kelompok I dan II

3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor kelompok II.

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rsb = \frac{2rb}{1+rb}$$

(Sugiyono, 2009:131)

Keterangan:

rsb : realiabilitas internal seluruh item

rb : koefisien korelasi Pearson antara belahan ganjil dan genap

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefesien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

3.2.4.3 Uji MSI

Untuk langkah-langkah untuk melakukan transformsi data dari skala ordinal menjadi interval melalui *Methode Succesive Interval* (MSI), adalah sebagai berikut :

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
b. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
d. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai Z pada rumus distribusi normal.
e. Menghitung nilai skala dengan rumus Method Of Succesive Interval

$$means\ of\ interval = \frac{(\ Density\ at\ Lower\ Limit) - \ (Density\ at\ upper\ Limit)}{(\ Area\ Under\ Upper\ Limit) - \ (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana:

$means\ of\ interval$: Rata – rata interval

$Density\ at\ Lower\ Limit$: kepadatan atas bawah

$Density\ at\ Upper\ Limit$: kepadatan batas atas

$Area\ Under\ Upper\ Limit$: daerah di bawah atas

$Area\ Under\ Lower\ Limit$: daerah di bawah atas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

Nilai Transformasi = Nilai Skala + $\left|\text{Nilai Skala}_{\text{minimum}}\right|$ + 1

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai (*Scorring*) sesuai dengan sistem yang diterapkan. *Scorring* dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5-4-3-2-1.

1. Analisis Kualitatif/Deskriptif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh motivasi dan ekuitas merek terhadap pengambilan keputusan membeli. Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{Skorideal} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

2. Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Dalam penelitian ini analisis kuantitatif yang digunakan peneliti adalah untuk Mengetahui pengaruh antara variabel X1 (Pengaruh kepemimpinan dan X2 (kemampuan karyawan) terhadap variabel Y (kinerja karyawan) serta seberapa besar pengaruhnya. Adapun metode analisa Korelasi, Regresi Linear berganda dan Koefisien Determinasi.

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda: “Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang

bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung”.

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi, adalah untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel *independent* kepemimpinan dan kemampuan karyawan dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel *dependent* kinerja karyawan

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y=a+b1x1+b2x2$$

Keterangan :

Y = pengambilan keputusan

a = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini

adalahY pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1, X2 = 0)

X1 = kepemimpinan

X2 = kemampuan karyawan

b1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat

Y, apabila variabel bebas X2 diangap konstan.

b2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X2 terhadap variabel terikat

Y, apabila variabel bebas X1 diangap konstan.

b. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel*. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara *independent variabel* dengan *dependent variabel* selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* turun, dan jika variabel *independent variabel*, maka *dependent variabel* naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara *independent variabel* dan *dependent variabel* dan hubungannya searah (jika *independent variabel* naik, maka *dependent variabel* naik, dan jika *independent variabel* turun, maka *dependent variabel* turun).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X1 dan Y, X2 dan Y, adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai Korelasi *Pearson*

$\sum X_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum Y_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

n = Jumlah responden dalam uji coba instrument.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X" terhadap variabel "Y" dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

Kd = rs² x 100%.

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi *Pearson*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti dampak variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti dampak variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidak hubungan signifikan dari pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawanterhadap kinerja karyawan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Menurut Asep Suryana Natawiria & Riduwan (2010:112) melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji T (taraf signifikansi 5 %)

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson.

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah

b. Hipotesis

H_0. $\mu = 0$, Tidak ada pengaruh antara kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada Rumah makan Yun Sin bogor.

Ha. $\mu \neq 0$, Adanya pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan pada rumah makan Yun Sin bogor.

c. Kriteria pengujian

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

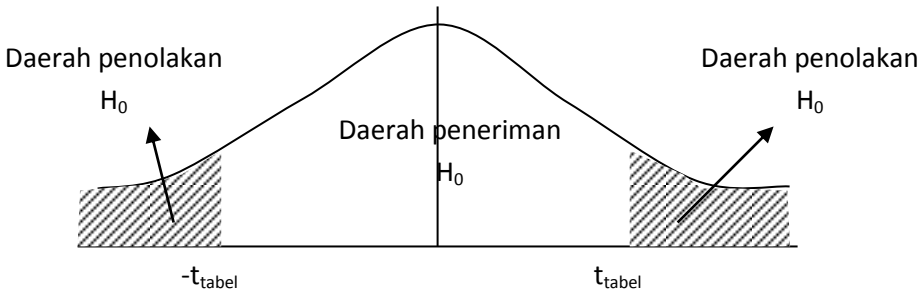
Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, Ha diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, Ha ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi (α) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1



Gambar 3.2

Daerah Penolakan dan Penerimaan H0

Sumber : Sugiyono (2009: 185)